

Cara Isolasi Mandiri di Rumah Pasien Covid-19

Tuesday, 09 Februari 2021 WIB, Oleh: Ika



Pasien positif Covid-19 tanpa gejala disarankan untuk menjalani isolasi mandiri di rumah guna mencegah penyebaran virus agar tidak semakin meluas. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSA UGM, Trimuryani Nugraheni, S.Kep.Ners., menyebutkan saat isolasi mandiri di rumah tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat protokol isolasi mandiri yang harus ditaati agar tidak terjadi transmisi dalam keluarga dan lingkungan sekitar.


"Yang menjalani isolasi mandiri di rumah sebisa mungkin tetap berada di rumah," katanya dalam Talkshow Kesehatan dalam rangkaian HUT ke-19 RSA UGM yang digelar secara daring, Selasa (9/2).

Ia menjelaskan saat isolasi mandiri seyogianya pasien menghindari aktivitas di luar rumah. Selain itu, pasien sebisa mungkin menghindari kontak erat dengan orang lain atau melakukan pembatasan fisik.

Langkah lain yang harus dilakukan saat menjalani isolasi mandiri adalah memisahkan pasien dengan anggota keluarga lainnya. Minimalkan untuk berbagi ruangan dengan anggota keluarga lainnya dan membatasi jumlah orang yang merawat pasien.

"Lakukan pengaturan ventilasi, pastikan ruangan isolasi memiliki sirkulasi udara yang baik,"imbuhnya.

Berikutnya, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Antara lain dengan rajin mencuci tangan baik setiap menyentuh pasien ataupun lingkungan sekitar, sebelum dan setelah menyiapkan makanan, sebelum makan, dan ketika tangan terlihat kotor.



Pastikan untuk selalu memakai masker dengan cara yang benar, ganti jika basah/kotor, dan cuci masker kain dengan benar. Lalu, memisahkan alat makan dan barang yang digunakan pasien dengan anggota keluarga lain. Membersihkan area dan barang sekitar pasien secara rutin dengan disinfektan.

“Pantau status kesehatan baik suhu, tanda sesak nafas, batuk, nyeri tenggorokan, dan saturasi oksigen. Jika menunjukkan gejala demam, batuk, pilek, sesak nafas, dan gejala lainnya segera hubungi fasilitas layanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut,” paparnya.

Dalam talkshow tersebut turut menghadirkan dokter spesialis forensik RSA UGM, dr. Hendro Widagdo, Sp.F. Ia memaparkan tentang proses pemulasaran jenazah pasien Covid-19. Pemulasaran jenazah dilakukan sesuai protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya transmisi atau penularan penyakit baik dari jenazah ke petugas kamar jenazah maupun ke lingkungan sekitar.

Penulis: Ika

Berita Terkait

- [UGM Jadikan Mardliyyah Islamic Center Sebagai Tempat Isolasi Pasien Covid-19](#)
- [UGM Siapkan Skema Hadapi Lonjakan Covid-19](#)
- [Wanagama Bisa Jadi Alternatif Tempat Isolasi Mandiri Pasien Covid-19](#)
- [Rektor Resmikan Penggunaan MIC UGM Sebagai Selter Pasien Covid-19](#)
- [Tips Saat Isolasi Mandiri](#)